



WEBINAR DISEMINASI SMPN 6 SEKAYU

**Meningkatkan Pemahaman
Asesmen Nasional dan Pembelajaran
Berdiferensiasi**

PERKENALAN DISEMINATOR



TRI ENDAH RINI RATNASARI, S.Pd., M.Pd.

KESEPAKATAN KELAS



Tepat waktu



Angkat tangan jika ingin bertanya



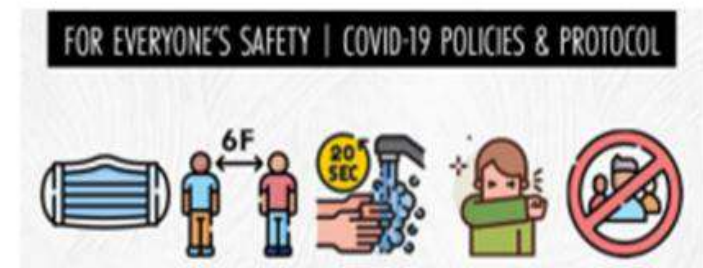
Tenang & Aktif



Mendengarkan pendapat/diskusi peserta



Mengikuti acara dari awal hingga akhir



Mematuhi Protokol Kesehatan

AGENDA WEBINAR



1	ANALISIS KONTEKS
2	PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
3	ASESMEN NASIONAL DAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM

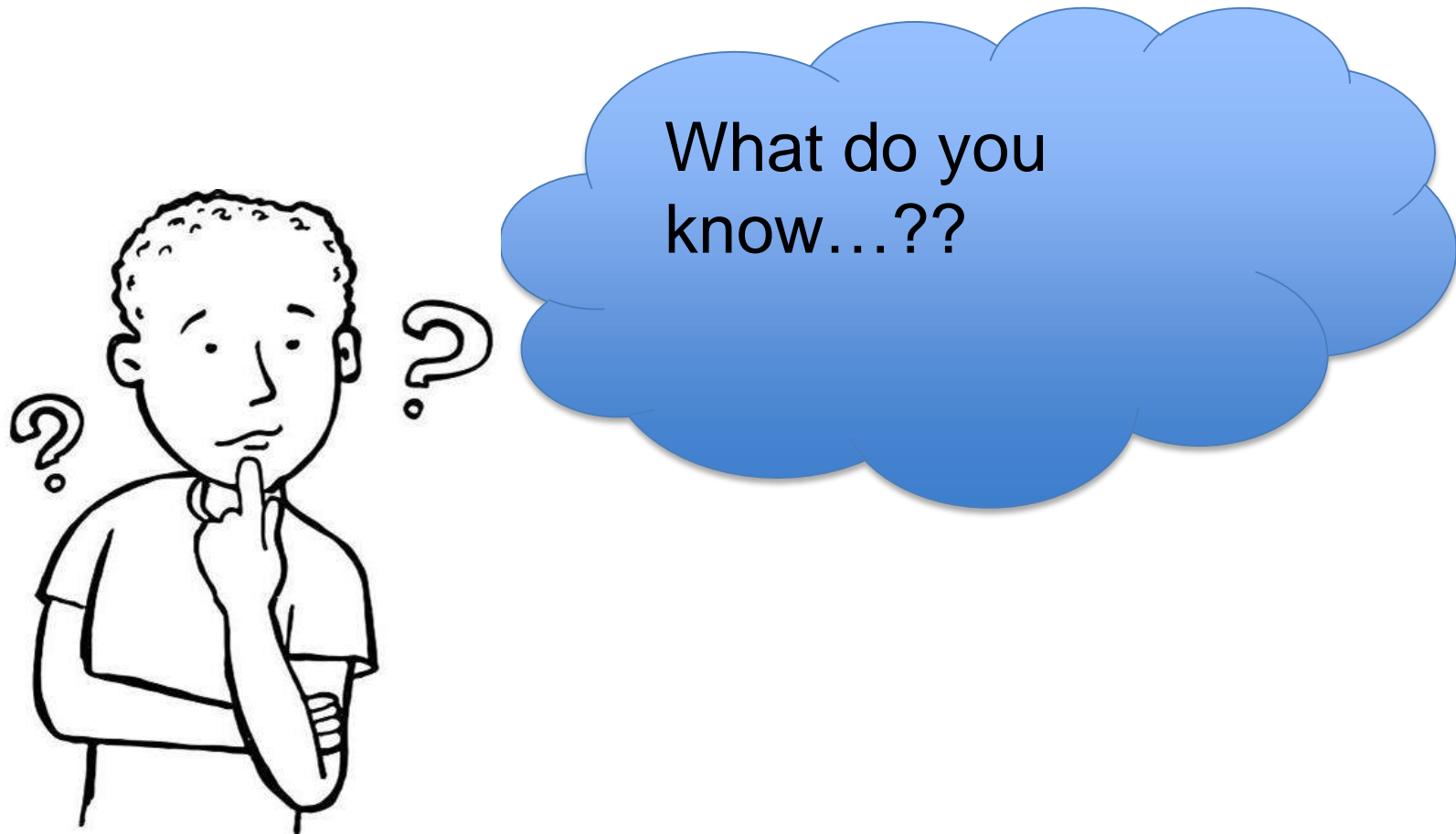
TUJUAN WEBINAR



- | | |
|---|--|
| 1 | Memahami analisis konteks pada standar isi dan proses |
| 2 | Peserta memahami pembelajaran berdiferensiasi, pemetaan kebutuhan siswa berdasarkan kesiapan belajar, minat dan profil belajar |
| 3 | Peserta memahami asesmen nasional, tujuan asesmen, instrumen asesmen, peserta asesmen nasional dan bentuk soal asesmen |

PRE-TEST

<https://forms.gle/iAqDyhAPaeZcZG8p6>



ANALISIS KONTEKS

Analisis Konteks adalah dokumen yang diterbitkan oleh satuan pendidikan yang menggambarkan serangkaian kinerja awal satuan pendidikan dalam rangka memahami, mempersepsikan melalui kegiatan **analisis** terhadap Standar Nasional Pendidikan, Satuan Pendidikan, dan Lingkungan Satuan Pendidikan

Kenapa Analisis Konteks perlu dilakukan di sekolah?

dikarenakan sebagai landasan dalam pembuatan isi pada **Buku satu** atau **Dokumen satu**.

Pengembangan analisis konteks melibatkan 8 SNP sebagai landasan dalam perencanaan sekolah yang berbasiskan pada **potensi** dan **karakteristik** yang dimiliki oleh sekolah.

Dalam pembuatan analisis konteks mengacu kepada **instrumen yang ada dalam 8 SNP** yang harus digunakan oleh tim pengembang kurikulum yang ada di sekolah.

CONTOH INSTRUMEN ANALISIS KONTEKS STANDAR ISI



5	Apakah dokumen analisis konteks yang ditelaah menunjukkan telah dilaksanakan analisis konteks terhadap kebijakan yang tertuang dalam Permendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan?			
	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi Lulusan 			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah dimensi sikap yang termuat di dalam SKL dijadikan acuan analisis dalam menyusun KTSP 			
	<ul style="list-style-type: none"> b. Apakah dimensi pengetahuan yang termuat di dalam SKL dijadikan acuan analisis dalam menyusun KTSP 			
	<ul style="list-style-type: none"> c. Apakah dimensi keterampilan yang termuat di dalam SKL dijadikan acuan analisis dalam menyusun KTSP 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Isi 			
	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah tingkat kompetensi yang termuat di dalam Standar Isi dijadikan acuan analisis dalam menyusun KTSP 			
	<ul style="list-style-type: none"> b. Apakah kompetensi inti yang termuat di dalam Standar Isi dijadikan acuan analisis dalam menyusun KTSP 			
	<ul style="list-style-type: none"> c. Apakah ruang lingkup materi mata pelajaran yang termuat di dalam Standar Isi dijadikan acuan analisis dalam menyusun KTSP 			

ANALISIS KONTEKS STANDAR ISI

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 6 UNGGUL SEKAYU

ALAMAT : JL KOLONEL WAHID UDIN LK 1 KAYUARA

KABUPATEN : MUSI BANYUASIN

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN		KONDISI IDEAL	KONDISI NYATA	KESENJANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Tingkat Kompetensi	1	Tingkat perkembangan peserta didik	Mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia, pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.	Mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia, pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.	Tidak ada	Dioptimalkan perkembangannya
		2	Kualifikasi Kompetensi Indonesia	Kualifikasi kompetensi Indonesia dibagi menjadi 2, formal dan nonformal.	Pendidikan jalur formal menengah	Tidak ada	Dioptimalkan
		3	Penguasaan kompetensi yang berjenjang	Seperangkat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah	Seperangkat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan	Tidak ada	Dioptimalkan

ANALISIS KONTEKS STANDAR PROSES

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 6 UNGGUL SEKAYU

ALAMAT : JL KOLONEL WAHID UDIN LK 1 KAYUARA

KABUPATEN : MUSI BANYUASIN



NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN		KONDISI IDEAL	KONDISI NYATA	KESENJANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
A	Perencanaan Proses Pembelajaran	1	Silabus	Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu yang dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan yang memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam	Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu yang dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan yang memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang	Pengembangan silabus belum dilakukan oleh para guru secara akurat dan mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah (MGMPs) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) serta dikembangkan dalam perangkat berbasis	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat survey kompetensi guru melalui diskusi kelompok MGMPs. - Penyusunan kerangka kurikulum yang sesuai dengan kondisi saat ini oleh tim pengembang kurikulum. - Pembuatan SK MGMPs, dan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis riset.

Kerangka Kurikulum yang Sesuai dengan Kondisi

Contoh dari tindak lanjut analisis konteks pada komponen perencanaan proses pembelajaran dalam bentuk Kerangka Dasar Kurikulum Darurat

1. **Konsep Dasar Kurikulum Darurat**

Konsep dasar kurikulum darurat berpedoman pada Permendikbud Nomor 719 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.

1. **Konsep Pembelajaran Darurat**

Pembelajaran masa darurat disusun berdasar pada satuan pendidikan pada kondisi khusus. Dimana pelaksanaan pembelajaran dapat mengacu pada Kurikulum Nasional, menggunakan Kurikulum Darurat, dan melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri.

1. **Prinsip Pembelajaran Masa Darurat**

Kurikulum ini dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah dengan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP, Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

4. **Materi, Metode dan Media Pembelajaran Masa Darurat**

Selama pembelajaran daring terkait materi pada tiap mata pelajaran, guru menyesuaikan dengan situasi atau materi darurat dengan metode pembelajaran yang mengembangkan beberapa aplikasi yang ada. Dimana media yang digunakan untuk diskusi menggunakan google jamboard dan padlet yang dishare ke google classroom, dalam evaluasi menggunakan kahoot, google formulir, dan quiziz serta google organizer digunakan untuk lembar kerja.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Masa Darurat

Pembelajaran masa darurat yang ada di sekolah disesuaikan dengan keadaan yang ada. Dimana pembelajaran masa darurat dilakukan guru dalam satu minggu sekali dengan durasi waktu 90 menit setiap mata pelajaran. Dalam waktu tersebut guru dapat melakukan pembelajaran secara daring dengan mengirimkan daftar hadir, materi, soal latihan ke google classroom dengan mengembangkan beberapa aplikasi yang ada sesuai dengan kebutuhan guru mata pelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran daring ini, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan selama pembelajaran daring, guru diwajibkan membuat dokumen dalam bentuk laporan daring yang dikumpulkan 1 (satu) minggu sekali ke bidang kurikulum. Dimana dalam pembelajaran daring guru tetap disupervisi oleh supervisor dalam waktu 6 bulan sekali sebagai evaluasi atau mentoring selama pembelajaran daring.

4. Pengelolaan Kelas Pada Masa Darurat

Pengelolaan kelas pada masa darurat dalam pembelajarannya sekolah menggunakan google classroom dengan mengembangkan aplikasi seperti padlet, mentimeter, jamboard dan lainnya sesuai dengan kebutuhan guru. Untuk kehadiran siswa, guru menggunakan google formulir yang dishare melalui google classroom.

BAGAIMANA DENGAN ANALISIS KONTEKS DI SMPN 6 SEKAYU?

VISI MISI SMPN 6 SEKAYU

**MEWUJUDKAN INSAN CENDIKIA YANG BERTAKWA, BERBUDI
PEKERTI LUHUR, SEHAT, BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN
BERBASIS RISET**

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI



“Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk **memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid**”, Tomlinson (2000).

Memetakan kebutuhan belajar siswa

KESIAPAN BELAJAR (READINESS) SISWA

MINAT SISWA

PROFIL BELAJAR SISWA

PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR BERDASARKAN KESIAPAN BELAJAR



Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar

KESIAPAN BELAJAR	Siswa memahami konsep keliling, dapat melakukan operasi hitung perkalian dasar	Siswa memahami konsep keliling namun belum lancar dalam melakukan operasi hitung dasar	Siswa belum memahami konsep keliling
Nama siswa	Arum Rini Ajeng	Bima Cantika Dudu	Lala Haru Mia
Proses	Siswa diminta mengerjakan soal-soal tantangan yang mengaplikasikan konsep keliling dalam kehidupan sehari-hari. siswa akan diminta untuk bekerja secara mandiri dan saling memeriksa pekerjaan masing-masing.	Siswa menggunakan bantuan benda-benda konkret untuk menghitung keliling bangun datar (misalnya menggunakan stik es krim)	Siswa akan mendapatkan pembelajaran eksplisit tentang konsep keliling. Guru akan memberikan <i>scaffolding</i> dalam proses ini.

PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR BERDASARKAN MINAT



Tujuan Pembelajaran: siswa dapat menulis teks prosedur

Minat	Olahraga	Seni	Sains
Nama Siswa	Asep Haru	Mila Tatik	Luna Murni
Produk	Membuat tulisan prosedur tentang bagaimana cara menggiring bola dalam permainan sepak bola	Membuat tulisan prosedur tentang bagaimana cara membuat rumah-rumahan dari stik es krim	Membuat tulisan prosedur tentang bagaimana cara membuat rangkaian listrik paralel dan seri
	Bentuk video	Bentuk presentasi	Bentuk performance

PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR BERDASARKAN PROFIL BELAJAR



Tujuan Pembelajaran: siswa dapat mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang habitat makhluk hidup

Profil Belajar Siswa	Visual	Auditori	Kinestetik
Nama Siswa	Asep Haru	Mila Tatik	Luna Murni
Produk	Siswa diperbolehkan memilih cara mendemonstrasikan pemahaman tentang habitat makhluk hidup melalui gambar, wawancara atau role-play.		
Proses	Guru menjelaskan dengan banyak gambar	Guru menyediakan kesempatan untuk mengakses sumber belajar secara lisan	Guru memuat sudut belajar dengan display informasi dan siswa dapat bergerak mengaksesnya

Pusat dari Pembelajaran Berdiferensiasi adalah hubungan antara GURU dan SISWA.



GURU MENYIAPKAN VARIASI
DIFERENSIASI BERDASARKAN

SISWA MERESPON
BERDASARKAN



Kesiapan belajar >> dimana level kemampuan saat ini

Minat siswa >> Pilihan dan latar belakang

Profil Siswa

PEMETAAN KEBUTUHAN SISWA DAN MEMILIH DIFERENSIASI KONTEN

KONTEN meliputi pengetahuan, konsep dan ketrampilan yang perlu dipelajari



Video, bahan bacaan, audio
Graphic Organizer, JIGSAW dll.

PEMETAAN KEBUTUHAN SISWA DAN MEMILIH DIFERENSIASI PRODUK



PRODUK meliputi kebebasan siswa memilih produk akhir, dan mengusulkan desain produknya

Kriteria jelas, selaras dengan tujuan, pilihan siswa menunjukkan kemampuan mereka



Denah, Kliping, Poster dsb

RPP BERBASIS RISET

RPP Berbasis Riset adalah RPP yang disusun berdasarkan hasil **pemetaan kebutuhan siswa** yang dilakukan secara **berkala**, melalui diagnostic test.

Hasil pemetaan didiskusikan dan dianalisis bersama tim MGMP di Sekolah, sebagai landasan dalam mengembangkan strategi pembelajaran di kelas (RPP)

MGMP Sekolah berperan sebagai Learning Community atau Komunitas Pembelajar di Sekolah

<p>Pendekatannya</p>	<p>Tetap SCIENTIFIC APPROACH (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi atau Mencoba, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)</p>
<p>Model Pembelajarannya?</p>	<p>Bisa Problem-based Learning, Project-based Learning, Discovery Learning, atau Cooperative Learning, dan lainnya</p>
<p>Lalu, pembelajaran berdiferensiasinya dimana?</p>	<p>Pemetaan kebutuhan siswa, memilih diferensiasi pada KONTEN, PROSES atau PRODUK saat merancang RPP</p>
<p>Risetnya bagaimana?</p>	<p>DIAGNOSTIC TEST dilakukan bersama MGMP Sekolah, begitu pula dalam memutuskan strategi yang akan digunakan</p>

BAGAIMANA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SAAT INI DI SMPN 6 SEKAYU?

ASESMEN NASIONAL

Asesmen Nasional



Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud untuk meningkatkan mutu Pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan Pendidikan.

TUJUAN ASESMEN NASIONAL



**Menghasilkan Informasi
mengenai Proses Pembelajaran**



**Perbaikan Kualitas Belajar
mengajar**



**Peningkatan Hasil Belajar
Murid**

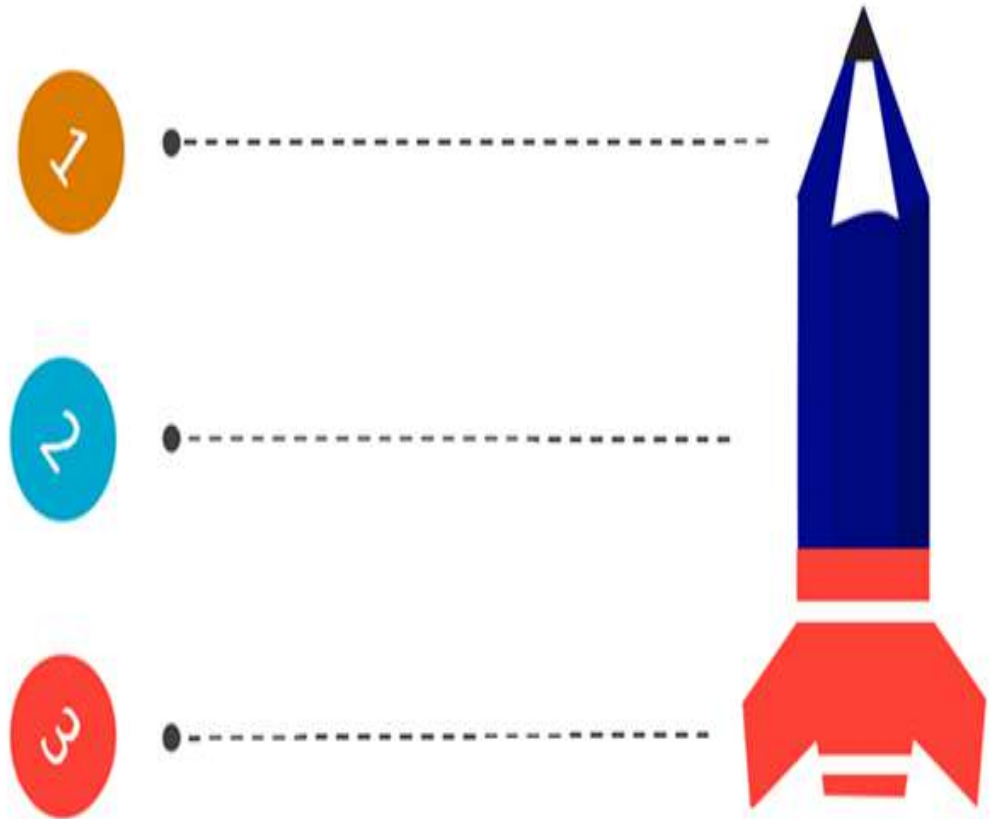
Instrumen Asesmen Nasional



Asesmen Kompetensi
Minimum (Literasi
membaca dan numerasi)

Survey Karakter

Survey Lingkungan
Belajar



INSTRUMEN SURVEY KARAKTER



Mengukur 6 aspek Profil Pelajar Pancasila



Dikerjakan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar sosial - emosional

Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan Bertakwa kepada TYME

Kebhinekaan Global

Bergotong royong

Mandiri

Bernalar Kritis

Kreatif

Instrumen Survey Lingkungan Sekolah



Komponen Asesmen Literasi dan Numerasi



Komponen Asesmen Literasi dan Numerasi	Literasi Membaca	Literasi Numerasi
Konten	<ol style="list-style-type: none">1. Teks Informasi2. Teks Fiksi	<ol style="list-style-type: none">1. Bilangan2. Geometri dan pengukuran3. Data dan Ketidakpastian4. Aljabar
Proses Kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Menemukan Informasi2. Interpretasi dan Integrasi3. Evaluasi dan Refleksi	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman2. Penerapan3. Penalaran
Konteks	<ol style="list-style-type: none">1. Personal2. Sosial Budaya3. Sainifik	<ol style="list-style-type: none">1. Personal2. Sosial Budaya3. Sainifik

Bentuk Soal AKM



Waktu Pengerjaan



Jenjang

Hari Pertama

Hari Kedua

SD/MI/ Paket A/ULA

Tes Literasi: 75 Menit
Survey Karakter: 20 Menit

Tes Numerasi: 75 Menit
Survey Lingkungan Belajar:
20 Menit

SMP/MTS/Paket
B/WUSTHA
SMA/MA/Paket
C/ULYA

Tes Literasi: 90 Menit
Survey Karakter: 30 Menit

Tes Numerasi: 90 Menit
Survey Lingkungan Belajar:
30 Menit

Peserta Assesmen Nasional



1. Mengikuti AKM, survei karakter, survei lingkungan sekolah.
2. Responden anak
3. Jumlah responden:
SD/MI : 30 (V),
SMP/MTS : 45 (VIII),
SMA/SMK/MA : 45 (XI)

SISWA



Mengikuti Survey Lingkungan Belajar

Guru



Mengikuti Survey Lingkungan Belajar

Kepala Sekolah



Soal uji coba AKM dapat dilihat pada link dibawah ini.

<https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/an/>



Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM

Asesmen Nasional Contoh Soal AYO COBA AKM!

Level Pembelajaran

Level 1 (Kelas 1 & 2)	
Numerasi (Kelas 2)	31 Soal
Literasi Teks Fiksi	21 Soal
Literasi Teks Informasi	29 Soal

Level 2 (Kelas 3 & 4)	
Numerasi (Kelas 4)	48 Soal
Literasi Teks Fiksi	24 Soal
Literasi Teks Informasi	21 Soal

Level 3 (Kelas 5 & 6)	
Numerasi (Kelas 6)	47 Soal
Literasi Teks Fiksi	24 Soal
Literasi Teks Informasi	35 Soal

Level 4 (Kelas 7 & 8)	
Numerasi (Kelas 8)	67 Soal
Literasi Teks Fiksi	7 Soal
Literasi Teks Informasi	29 Soal

Level 5 (Kelas 9 & 10)	
Numerasi (Kelas 10)	60 Soal
Literasi Teks Fiksi	28 Soal
Literasi Teks Informasi	40 Soal

Level 6 (Kelas 11 & 12)	
Literasi Teks Fiksi	11 Soal
Literasi Teks Informasi	39 Soal

AYO COBA AKM!

1 Kelas 2

2 Kelas 4

3 Kelas 6

4 Kelas 8

5 Kelas 10

Level Pembelajaran 4 (Kelas 8)

A. Bilangan

1. Representasi

- Memahami bilangan cacah (maks. enam angka)

B. Geometri dan Pengukuran

1. Bangun Geometri

- Memahami sifat-sifat bangun datar dan hubungan antara bangun datar serta dapat menggunakan Teorema Pythagoras (11 Soal)
- Menghitung volume bangun ruang dan luas permukaan(balok, kubus, prisma segitiga, tabung, dan bentuk kompositnya). (10 Soal)

DISKUSI DAN TANYA JAWAB

POST TEST

<https://forms.gle/zSUFvDujXto2FJ5q6>

FEEDBACK TO DISSEMINATOR

REFLEKSI

<https://bit.ly/diseminasiJuli21>



We talked
about....

An initiative of
Putera Sampoerna Foundation



Sampoerna Strategic Square
North Tower, Lt 27, Jl. Jend. Sudirman Kav 45, Jakarta 12930
Tel. (021) 577 2340 - Fax. (021) 577 2341

All rights reserved. No part of this document may be reproduced or transmitted in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without the prior written permission of the copyright owner.